

BAB V

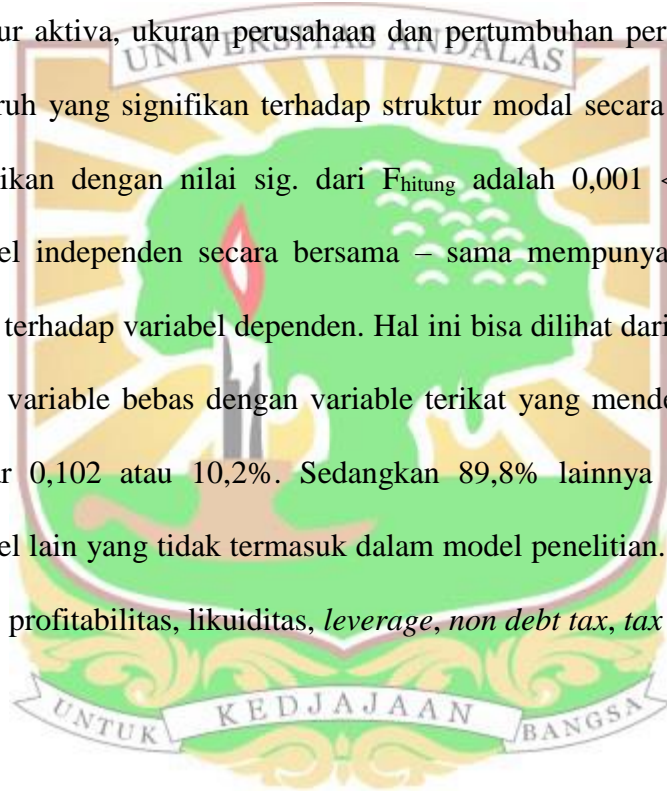
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini tentang pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 -2018, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Struktur aktiva (SA) tidak berpengaruh terhadap struktur modal (DER). Hubungan kedua variabel tersebut bernilai positif. Hal ini bertentangan dengan hipotesis yang ada. Diduga karena nilai rata-rata struktur aktiva yang bernilai rendah, yaitu sebesar 0,4049 atau 40,5% sehingga perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016 – 2018 tidak mempunyai aktiva tetap yang cukup untuk dijadikan sebuah jaminan utang.
2. Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal (DER). Hubungan kedua variabel tersebut bernilai positif. Perusahaan besar memilih menggunakan utang untuk pendanaannya karena perusahaan yang lebih besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan perusahaan kecil sebab perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil, dimana tingkat kebangkrutannya lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga struktur modal juga akan meningkat dikarenakan tingginya utang.

3. Pertumbuhan perusahaan (GROWTH) tidak berpengaruh terhadap struktur modal (DER). Hubungan kedua variabel tersebut bernilai positif. Nilai positif ini berarti setiap kenaikan pertumbuhan perusahaan akan diikuti dengan naiknya struktur modal atau penggunaan utang. Tetapi tidak semua perusahaan yang ada dalam sampel penelitian mengalami hal tersebut. Ada perusahaan yang pertumbuhannya turun tetapi penggunaannya utang naik.
4. Struktur aktiva, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal secara simultan. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. dari F_{hitung} adalah $0,001 < 0,05$. Pengaruh variabel independen secara bersama – sama mempunyai hubungan yang lemah terhadap variabel dependen. Hal ini bisa dilihat dari nilai korelasi (R) antara variabel bebas dengan variabel terikat yang mendekati nilai 0 yaitu sebesar 0,102 atau 10,2%. Sedangkan 89,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian. Contohnya risiko bisnis, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *non debt tax*, *tax* dan lainnya.



5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini tentunya terdapat keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Keterbatasan yang didapat adalah terdapat 41 perusahaan yang tidak lengkap menerbitkan laporan keuangannya dan terdapat 23 sampel yang dihilangkan akibat pengolahan data outlier. Sehingga terjadi pengurangan pada jumlah sampel

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, diperlukan evaluasi untuk menjadi pengembangan bagi pihak yang terkait. Adapun saran yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak manajemen sebaiknya sebelum menetapkan kebijakan struktur modal, agar terlebih dahulu memperhatikan total asset perusahaan. Dimana ukuran perusahaan dalam penelitian ini dilihat dari total asset dan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi struktur modal didasari dengan semakin meningkatnya total asset diikuti dengan meningkatnya struktur modal atau penggunaan utang dalam mendanai perusahaan. Adapun dengan memperhatikan hal tersebut tersebut, perusahaan dapat memutuskan besarnya struktur modal yang tepat sehingga dapat menghasilkan kebijakan struktur modal yang optimal dan manajemen juga harus memperhatikan struktur modal perusahaan, dimana banyaknya proporsi dari penggunaan utang akan berdampak pada meningkatnya biaya modal yang harus ditanggung perusahaan.

2. Bagi pihak investor perlu memperhatikan nilai struktur modal perusahaan. Dalam hal ini investor perlu mencermati utang yang dimiliki perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016 -2018 serta manfaatnya agar utang yang dimiliki perusahaan dapat memiliki komposisi yang ideal.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan menambahkan variabel independen lain yang mungkin akan berpengaruh terhadap struktur modal seperti ; profitabilitas, likuiditas, risiko bisnis, *leverage*, *non debt tax*, *tax* dan variabel lainnya

5.4 Implikasi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan dapat digunakan oleh :

1. Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal

2. Manajemen

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan dalam pertimbangan manajemen untuk mengambil keputusan struktur modal atau keputusan pendanaan.

Sehingga bisa menjadikan struktur modal yang optimal

3. Investor

Diharapkan dapat memberikan masukan dan penambahan referensi bagi investor untuk mengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya kepada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI